

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem ekonomi dan bisnis yang dikembangkan seharusnya tidak terlepas dari tujuan sistem itu diciptakan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup umat manusia. Sedangkan untuk memahami kebutuhan hidup umat manusia perlu digali hakikat penciptaan umat manusia di muka bumi.¹

Pada hakikatnya setiap manusia tentu mempunyai naluri atau keinginan dalam hidupnya untuk berusaha mencapai apa yang dicita-citakan. Untuk mencapai keinginan tersebut manusia melakukan kegiatan sedemikian rupa supaya hidupnya lebih baik, sehingga bisa mencapai apa yang sudah menjadi target utama yaitu tercapainya kepuasan tersendiri dalam kehidupannya. Sebagai usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan hal yang diinginkan dapat mendirikan berbagai macam usaha yang mendapatkan kesuksesan seperti menimbulkan adanya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa.

Usaha atau bisnis merupakan sebuah kegiatan atau aktifitas yang mengalokasikan sumber-sumber daya yang dimiliki kedalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan jasa atau barang dengan tujuan barang dan jasa tersebut di pasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil.²

¹ Fordebi Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 86

² Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Edisi Pertama (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm. 6-7

Bagi seorang wirausaha suatu usaha dimulai karena adanya suatu peluang (*opportunity*) bisnis dan ketertarikan pada keuntungan yang diharapkan dari usaha tersebut. Mewujudkan suatu peluang menjadi suatu kenyataan adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang relative cukup lama. Waktu yang diperlukan untuk mengatur prasyarat, seperti menjajaki layak tindakannya suatu usaha tersebut, pencarian sumber modal, ketersediaan bahan baku, sumber daya alam, dan tenaga kerja yang tersedia, serta ketersediaan pasar untuk menyalurkan barang/jasa yang dihasilkan. Semua itu merupakan manajemen praktis yang dihadapi seorang wiraswata yang ingin memanfaatkan suatu peluang bisnis baru, merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi para pengusaha terutama bagi pemula. Karena hal ini menyangkut produk dan pasar yang relative baru.³

Usaha yang menghasilkan kerajinan atau produk barang, biasanya produk yang dibuat adalah produk yang tidak melalui proses pekerjaan yang rumit sehingga menjadi produk yang unggul. Wirausaha dalam menghasilkan suatu produk membutuhkan suatu pengelolaan produk yang harus dirancang dan direncanakan secara matang untuk menghindari resiko kegagalan.

Aktivitas produksi sebagai salah satu bagian dari fungsi organisasi perusahaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan bahan baku menjadi produksi jadi yang dapat dijual. Pengelolaan sama maknanya dengan cara atau proses. Pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

³ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 14.

sebelumnya.⁴ Sama halnya yang dilakukan oleh salah satu masyarakat pesisir desa lembung dalam mengelola produk dari bahan dasar mangrove.

Wilayah pesisir merupakan suatu daerah peralihan antara ekosistem daratan dan lautan yang memiliki produktivitas hayati tinggi. Adanya pasokan unsur hara dari daratan melalui aliran sungai dan aliran air permukaan ketika hujan, serta tumbuh dan berkembangnya berbagai ekosistem alami seperti hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun dan estuaria, menyebabkan wilayah pesisir sangatlah subur.

Desa Lembung, merupakan salah satu desa pesisir yang terdapat lahan mangrove dan didaerah sekitarnya terdapat tambak garam masyarakat lembung. Lembung sendiri memiliki nilai yang penting dalam fungsinya sebagai lahan basah yaitu ekonomi, budaya, ekologis. Nilai ekonomi dapat terlihat bahwa lembung menjadi sumber mata pencaharian bagi nelayan, petani garam, sumber industry kecil berbahan mangrove bagi masyarakat.

Ekosistem mangrove (bakau) merupakan ekosistem yang berada di daerah tepi pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut sehingga lantainya tergenang air. Manfaat mangrove yang berhubungan dengan fisik adalah sebagai mitigasi bencana seperti peredaman gelombang dan angin badai bagi daerah yang ada di belakangnya, pelindung pantai dari abrasi, gelombang air pasang (rob), tsunami, penahan lumpur dan perangkap sedimen yang diangkut oleh aliran air permukaan, pencegah intrusi air laut ke daratan, serta dapat menjadi penetralisir pencemaran perairan pada batas tertentu. Manfaat lain dari ekosistem mangrove

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet.3-hlm. 534

ini adalah obyek daya tarik wisata alam dan atraksi ekowisata dan sebagai sumber tanaman obat.⁵

Sumber daya ekosistem mangrove dapat menyediakan berbagai produk dan layanan jasa lingkungan yang menunjang berbagai kebutuhan hidup dan macam aktivitas ekonomi. Sumber daya alam yang berpotensi sebagai sumber penghasilan devisa serta sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang berdiam di sekitarnya.

Peluang bisnis olahan mangrove semakin banyak melirik, termasuk petani garam didesa lembung. Sebelumnya mangrove yang tumbuh dikawasan tempat tinggalnya hanya sebagai tumbuhan biasa yang berguna untuk menahan agar tidak terjadi pengikisan pantai. Mangrove bernilai ekonomis dan membantu perekonomian. Dimana biasanya petani garam hanya mengelola garam tapi sekarang sekaligus menjadi pengolah mangrove menjadi olahan yang bernilai jual tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya aktivitas pengolahan produk dan nilai tambah dengan menggunakan bahan baku utama buah dan daun mangrove menjadi minuman kopi dan teh mangrove tersebut maka eksploitasi hutan akan semakin berkurang dan kelestarian hutan mangrove semakin meningkat sehingga wilayah pesisir dapat terjaga dan masyarakat pesisir mendapatkan mata pencaharian baru.

Masyarakat Desa Lembung dengan gotong royong melakukan penanaman, perawatan dan pengembangan tanaman bakau atau mangrove. tanaman mangrove terdiri atas akar yang berfungsi sebagai penahan abrasi dan penangkap sedimen. Batang pohon mangrove dimanfaatkan masyarakat disana sebagai kayu bakar.

⁵ Bektu Utomo, "Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara", (*Jurnal Ilmu Lingkungan*), Vol.15 No.3 tahun 2017, hlm. 118.

Sedangkan buah maupun biji dapat diolah menjadi beragam olahan seperti makanan dan minuman. saat ini dengan adanya kawasan tanaman mangrove, masyarakat disana dengan dukungan pihak dinas yang terkait telah membuka tempat ekowisata pohon mangrove yang sudah dikenal oleh masyarakat diluar daerah tersebut. Selain eduwisata ada juga produk yang berbahan dasar mangrove yang lebih dikenal oleh masyarakat luas. Produk tersebut berbentuk minuman atau bisa disebut dengan kopi mangrove, yang khasiatnya untuk menambah stamina. Pemasarannya sudah sampai keluar kota bahkan keluar negeri khususnya di negeri matahari terbit yaitu jepang. Produk yang berbahan dari buah atau biji mangrove tersebut banyak diminati karena sudah terbukti khasiatnya.

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat sebagai pahlawan ekonomi dan seorang wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita. Dengan kemampuannya melihat peluang usaha, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan tidak diperhitungkan oleh orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar.

Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia demi menurunkan angka kemiskinan dilakukan berbagai upaya dengan pemanfaatan sumber daya alam maupun sumber daya manusia secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove seperti yang dilakukan oleh masyarakat desa lembung. Dampak positif bagi masyarakat dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar.

Selain itu, akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, dan mengatasi pengangguran.⁶

Dengan adanya usaha pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove ini diharapkan ekonomi masyarakat desa lembung lebih meningkat. Meningkatnya ekonomi masyarakat merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi hal yang lebih baik. Berbicara keterampilan masyarakat desa lembung salah satu contoh dengan adanya pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove, dari hal tersebut masyarakat lembung bisa menambah hasil perekonomiannya.

Berdasarkan konteks penelitian, peneliti menarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut tentang “Pengelolaan Produk Dari Bahan Dasar Mangrove Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lembung Kecamatan Galis”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka peneliti dapat menetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Lembung?
2. Apa dampak adanya pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove bagi kesejahteraan masyarakat Lembung?

⁶ Nisita Prabawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wilayah Pesisir Berbasis Ekowisata Bahari di Desa Kaliwlingi, Brebes”, (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*), Vol.3 No.3 Tahun 2018, hlm. 295.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Lembung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa dampak dengan adanya pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove bagi kesejahteraan masyarakat Lembung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengembangan ilmu manajemen terutama yang berkaitan dengan pengelolaan produk dan juga referensi yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura, yaitu sebagai sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam rangka memperkaya referensi terutama jurusan ekonomi dan bisnis Islam khususnya prodi ekonomi syariah dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat di jadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang terkait pengelolaan produk dari bahan dasar mangrove untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan, mengembangkan, memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam bidang kewisausahaan dan ilmu pengetahuan dalam bahasan tinjauan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat terhadap pengelolaan produksi. Sekaligus dapat menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

c. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada pihak pemilik usaha dan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan produk dengan baik.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman yang jelas bahwa dengan adanya pengelolaan produk dari bahan mangrove yang memiliki keunggulan dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, cara dan perbuatan mengelola.⁷

2. Produk

Produk adalah hasil barang dan jasa dari suatu produksi.

3. Mangrove

Mangrove adalah tumbuhan yang hidup di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi pasang surut air laut.⁸

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur.

5. Ekonomi

Ekonomi adalah segala upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkat kemakmuran.

6. Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu.⁹

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet.3-hlm.1092

⁸ Nuddin Harahab, *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2010), Hlm. 28

⁹ M. Mnandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (bandung: PT. Refika Aditama, 1987), hlm. 122